

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Bunito mengandung arti pesan, nasihat atau petuah. Bunito berhubungan dengan hal-hal yang mengandung dan berbentuk magis, yang disampaikan oleh penutur melalui dari mulut ke mulut.
- 2) Struktur bunito mengandung pokok atau tema dan amanat. Tema bunito yang paling menonjol adalah permohonan. Permohonan di dalamnya mencakup berbagai aspek yang lebih berorientasi pada pertolongan Allah SWT. Selain itu juga, bunito memiliki struktur pembangun puisi di antaranya adalah struktur batin dan struktur lahir.
- 3) Untuk mewujudkan hal yang terkandung dalam ide penutur agar berkenan pada pendengar digunakan kata-kata konkret dalam berbagai imaji seperti : imaji penglihatan, imaji gerak, dan imaji badan.
- 4) Irama bunito terjadi oleh adanya perulangan kata dan suku kata yang lembut dan mendatar.
- 5) Adapun bahasa yang dipergunakan untuk membentuk puisi bunito diambil dari kata-kata bahasa Gorontalo lama dan kata-kata bahasa Gorontalo sekarang. Untuk memberi kesan khusus kepada pendengar, dipergunakan beberapa jenis gaya bahasa seperti : klimaks, repetisi, dan simbolik.

- 6) Berdasarkan kajian strukturalisme, bunito mempunyai fungsi. Bunito berfungsi sebagai alat sistem proyeksi, alat pengingat pesan untuk menyampaikan pesan seseorang secara lisan, berfungsi sebagai alat pengesahan budaya.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa simpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- 1) Sastra lisan bunito *Mopo'oluli* dan *Potoli'ango* merupakan salah satu unsur budaya daerah perlu dilestarikan. Untuk itu diperlukan penelitian yang lebih meluas lagi sehingga segala bentuk aspek sastra lisan ini dapat terungkap.
- 2) Sastra lisan sebagai suatu tradisi bagi masyarakat Gorontalo, bunito *Mopo'oluli* dan *Potoli'ango* perlu terus dilestarikan dan kembangkan agar dapat menambah khazanah budaya daerah, khususnya pada sastra lisan.
- 3) Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, penelitian lebih lanjut tentang bunito *Mopo'oluli* dan *Potoli'ango* ini perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi agar semua lebih tampak jelas bahwa bunito *Mopo'oluli* dan *Potoli'ango* merupakan salah satu sastra lisan yang perlu dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Baruadi, Moh. Karmin. 2004. "Telaah Semiotik Puisi Gorontalo Bernilai Magis". Dalam *Jurnal Kemitraan Bahasa dan Sastra* Vol. 3 Nomor 1 Maret 2004.

- Damono, Sapardi Djoko. 2002. *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra (dari Strukturalisme Genetik Post-Mordenisme)*.. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Harianto dan Evi novianti. 2004. *Mantra Muar Wanyek (Analisis struktur Fungsi)*.Jakarta: Pusat Bahasa.
- Hinta, Ellyana. 2005. *Tinilo Pa'ita Naskah Puisi Gorontalo (Sebuah Kajian Filologis)*. Jakarta: Djambatan.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara yang Terlupakan : Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI.
- <http://jiepiranha.blogspot.com/2012/06/tradisi-lisan-gorontalo.html>
- Iswanto. 2001. “Penelitian Sastra dalam Perspektif Strukturalism`e Genetik”. Dalam Jabrohim (Ed) *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Kasim, Mince Musa. 1989. *Puisi Sastra Lisan Daerah Gorontalo*
- Kuta Ratna, Nyoman. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gadjah University Press.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung; Angkasa
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra (Analisis Sturktur Puisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugono. 2003. *Buku Praktik Bahasa Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Teeuw.A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori Sastra)*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Tuloli, Nani. 1995. *Khazanah Sastra Lisan*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Umar, Fatmah AR. 2011. *Ideologi Tujaqi*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Zaidan, Abdul Rozak. 2002. *Pedoman Penelitian Sastra Daerah*. Jakarta: Pusat Bahasa.